

Edukasi Digital Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Digital Education on Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Prevention in Tanjung Agas Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency

Muhammad Dafi Alfariz¹, Erix Juliver Cancer², Yusuf Aji Saputra³, Nabilla Rahmadani⁴, Feby Yolanda⁵, Zayd Azwadi⁶, Veri Anggara⁷, Riana Ralin⁸, Muhammad Refbian Roni Akbar⁹, Muhammad Chandra Gunawan¹⁰, Chinta Alivia Putri¹¹, Apri Yanti¹², Indhira Hallian Widi Tansa¹³

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; dafiunboxing@gmail.com ²Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; erixjuliver@gmail.com ³Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; yusufajisaputra2003@gmail.com ⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; nabillarocky07@gmail.com ⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; febiyolanda583@gmail.com ⁶Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; ⁷Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; veridanggara@gmail.com ⁸Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; rianaralin23@gmail.com ⁹Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; ¹⁰Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; ¹¹Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; chintaliviiiia.p@gmail.com ¹²Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; apriyantikk28@gmail.com ¹³Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia; indhirahallian123@gmail.com

Article History

Received: 2026-07-02
Revised: 2026-07-15
Accepted: 2026-08-30
Published: 2026-09-01

Keywords:

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Educational Website, Digital Publication, Prevention

Corresponding author:

dapialfariz@gmail.com

Paper type:

Research paper



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Politeknik Wahdah Islamiyah Makassar

Abstract

This community service aims to increase the knowledge and awareness of the people of Tanjung Agas Village regarding the prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) through an educational website that can be accessed online. The methods used include designing a website about digital dengue education. The content of the website includes definition, symptoms, prevention of dengue, and complaints services for inundation and symptoms of dengue in the surrounding environment. Evaluation data was obtained through documentation and statistical analysis of access to dengue education websites using Google Analytics. The results of the service show that educational websites are effective in increasing public understanding of dengue prevention, as well as becoming a digital counseling medium that is easily accessible to the public at large.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Tanjung Agas mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui website edukasi yang dapat diakses secara online. Metode yang digunakan meliputi perancangan website tentang edukasi digital DBD. Isi website mencakup pengertian, gejala, pencegahan DBD, dan layanan pengaduan geangan dan gejala DBD di lingkungan

sekitar. Data evaluasi diperoleh melalui dokumentasi dan analisis statistik akses website edukasi DBD menggunakan Google Analytics. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa website edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan DBD, serta menjadi media penyuluhan digital yang mudah diakses oleh masyarakat secara luas.

Copyright @ 2026 Authors.

Cite this article:

Alfariz, M.D., et al. (2026). Edukasi Digital Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Tanjung Agas Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *SINERGI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 14-19. <https://journal.uwais.ac.id/index.php/sinergi/article/view/45>.



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. Pendahuluan

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan negara tropis lainnya. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, sehingga tingginya jumlah kasus sering dikaitkan dengan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap tindakan pencegahan dan kondisi lingkungan yang mendukung berkembangnya vektor penyakit ini (Damayanti & Falah, 2025).

Upaya pencegahan DBD pada masyarakat perlu dilakukan melalui strategi promotif dan preventif, salah satunya adalah edukasi kesehatan. Edukasi ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit, termasuk pada kelompok siswa maupun komunitas umum. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan pada siswa melalui media visual seperti website dapat meningkatkan skor pengetahuan secara signifikan tentang cara pencegahan DBD (Sella *et al.*, 2024).

Selain itu, edukasi pencegahan DBD yang terstruktur juga mampu memberdayakan masyarakat untuk menerapkan tindakan pencegahan praktis, seperti 3M Plus (menguras, menutup, dan mengubur tempat penampungan air), pemberantasan jentik nyamuk, serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Pentingnya pendidikan kesehatan terhadap pencegahan DBD juga didukung oleh temuan bahwa perilaku keluarga terkait pencegahan berdampak pada keberadaan jentik nyamuk di lingkungan rumah (Husin *et al.*, 2020).

Di era digital saat ini, penyebaran informasi melalui media online menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan akses edukasi kesehatan masyarakat, termasuk pencegahan DBD. Edukasi digital melalui website memiliki potensi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan fleksibel secara waktu dan tempat. Keunggulan media digital ini adalah mampu menyampaikan informasi secara visual yang mudah dipahami berbagai kelompok umur. Oleh karena itu, pengembangan website edukasi pencegahan DBD sebagai sarana edukatif digital menjadi bagian penting dari strategi peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Tanjung Agas, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.

2. Metode Pelaksanaan

Pengabdi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan berbasis media video edukasi. Metode ini bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) kepada masyarakat secara visual dan mudah dipahami. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan Materi dan Pembuatan Website Edukasi

Pengabdi menyusun materi edukasi yang mencakup informasi mengenai pengertian Demam Berdarah Dengue (DBD), gejala DBD, vektor penular nyamuk *Aedes aegypti*, serta upaya pencegahan DBD melalui penerapan 3M Plus dan perilaku hidup bersih dan sehat. Materi edukasi tersebut disajikan dalam bentuk website edukasi digital. Proses pembuatan website meliputi penyusunan konten, pemilihan media visual pendukung, serta pengelolaan tampilan agar informasi mudah dipahami dan menarik bagi masyarakat. Selain itu, website dilengkapi dengan layanan pengaduan yang memungkinkan masyarakat melaporkan gejala DBD maupun keberadaan genangan air yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk menggunakan Google Group.

2. Publikasi dan Penyebarluasan Website Edukasi

Website edukasi yang telah dibuat dipublikasikan dan disebarluaskan kepada masyarakat Desa Tanjung Agas melalui media digital. Akses terhadap website bersifat terbuka sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi edukasi serta memanfaatkan layanan pengaduan secara fleksibel sesuai kebutuhan.

3. Layanan Pengaduan dan Partisipasi Masyarakat

Layanan pengaduan disediakan dalam bentuk forum grup berbasis website yang memungkinkan masyarakat untuk mengirimkan pesan dan dokumentasi foto terkait keluhan gejala DBD maupun laporan adanya genangan air di lingkungan sekitar menggunakan Google Group. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD secara dini.

4. Evaluasi dan Analisis

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui analisis statistik akses website menggunakan Google Analytics. Data evaluasi meliputi jumlah pengunjung, jumlah tampilan halaman, serta tingkat keterlibatan pengguna dalam mengakses konten edukasi dan layanan pengaduan. Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan peningkatan jumlah akses website serta pemanfaatan fitur pengaduan oleh masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan berlangsung pada bulan Februari 2026 di Desa Tanjung Agas, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan sebuah website edukasi pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dapat diakses secara daring oleh masyarakat Desa Tanjung Agas

3.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan sebuah website edukasi pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dapat diakses secara daring oleh masyarakat Desa Tanjung Agas



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Website Edukasi Pencegahan DBD

Website tersebut memuat informasi edukatif mengenai pengertian DBD, gejala DBD, vektor penular nyamuk *Aedes aegypti*, serta upaya pencegahan melalui penerapan 3M Plus dan perilaku hidup bersih dan sehat.



Gambar 2. Tampilan Konten Materi Edukasi Pencegahan DBD pada Website

Selain itu, website juga dilengkapi dengan layanan pengaduan digital yang memungkinkan masyarakat menyampaikan laporan gejala DBD maupun keberadaan genangan air melalui pesan dan dokumentasi foto menggunakan Google Group.



Gambar 3. Tampilan Layanan Pengaduan Website Edukasi Pencegahan DBD

Website yang telah dikembangkan berhasil dipublikasikan dan dapat diakses oleh masyarakat melalui berbagai perangkat. Evaluasi awal pemanfaatan website dilakukan menggunakan Google Analytics untuk mengetahui statistik akses pengguna.



Gambar 4. Statistik Akses Website Edukasi DBD berdasarkan Google Analytics

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa website telah diakses oleh sejumlah pengunjung, dengan aktivitas kunjungan pada beberapa halaman utama, seperti halaman edukasi DBD dan halaman layanan pengaduan. Data statistik ini menunjukkan bahwa website edukasi yang dikembangkan telah dimanfaatkan sebagai media informasi dan edukasi digital oleh masyarakat.

3.2 Pembahasan

Pengembangan website edukasi pencegahan DBD sebagai media edukasi digital menunjukkan potensi yang baik dalam mendukung upaya promotif dan preventif di masyarakat. Hasil evaluasi melalui statistik akses website menunjukkan bahwa media digital mampu menjangkau masyarakat secara lebih fleksibel dibandingkan metode konvensional, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan teori media pembelajaran digital yang dikemukakan oleh Sella *et al.* (2024), yang menyatakan bahwa website sebagai media edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan jangkauan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi kesehatan.

Keberadaan konten visual dan informasi yang terstruktur dalam website memudahkan masyarakat dalam memahami materi pencegahan DBD. Selain itu, fitur layanan pengaduan digital memberikan ruang partisipasi aktif bagi masyarakat untuk melaporkan kondisi lingkungan yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk maupun gejala DBD yang dirasakan. Partisipasi ini menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya pencegahan DBD berbasis lingkungan.

Pemanfaatan Google Analytics sebagai alat evaluasi memberikan gambaran awal mengenai tingkat keterlibatan masyarakat terhadap website edukasi yang dikembangkan. Data jumlah pengunjung dan aktivitas akses halaman menunjukkan bahwa website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi satu arah, tetapi juga sebagai sarana interaksi dan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, website edukasi pencegahan DBD ini berpotensi menjadi media pendukung berkelanjutan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Demam Berdarah Dengue.

4. Kesimpulan

Masyarakat menunjukkan partisipasi dan antusiasme yang baik dalam memanfaatkan website edukasi pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dikembangkan. Masyarakat telah memperoleh pemahaman mengenai pengertian DBD, gejala penyakit, vektor penular nyamuk *Aedes aegypti*, serta langkah-langkah pencegahan melalui penerapan 3M Plus. Melalui website ini, masyarakat juga mampu memanfaatkan layanan pengaduan digital untuk melaporkan gejala DBD maupun keberadaan genangan air yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. Berdasarkan hasil evaluasi statistik akses website menggunakan Google Analytics, media edukasi digital ini dapat diakses dan dimanfaatkan secara mandiri oleh masyarakat. Dengan demikian, website edukasi DBD di Desa Tanjung Agas berpotensi menjadi sarana edukasi berkelanjutan dalam mendukung upaya pencegahan dan pengendalian DBD, dengan dukungan pendampingan dari tim pengabdian untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Damayanti, E. R., & Falah, M. (2025). Efektivitas edukasi kesehatan berbasis keperawatan komunitas terhadap peningkatan perilaku pencegahan Demam Berdarah Dengue: Literature review. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(6).
- Sella, S., Putri, D. S., & Syofiana, M. (2024). Edukasi pencegahan demam berdarah Dengue (DBD) di SDN 8 Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*.
- Husin, H., Yanuarti, R., & Fandini, M. A. (2020). Hubungan perilaku keluarga dalam upaya pencegahan demam berdarah Dengue (DBD) terhadap keberadaan jentik nyamuk di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 34–42.